

BAB II

TINJAUAN UMUM DESA PADANG SAWAH KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR

A. Keadaan Geografis

Desa Padang Sawah ini merupakan Desa yang telah ada sejak lama di bawah pengelolaan pemerintahan Daerah Kabupaten Kampar yang terletak di Kecamatan Kampar Kiri dan di pinggir sungai Subayang juga dapat merupakan sarana transportasi menuju desa tetangga, meskipun sudah memiliki jalan darat, disamping merupakan sumber perairan umum yang dapat dikembangkan budi daya ikan dalam kerambah, lubuk larangan ikan maupun panangkapan (*eksploitasi*). Luas Desa Padang Sawah lebih kurang 25 KM², adapun jarak Desa Padang Sawah ini dari pusat ibukota Kecamatan Kampar Kiri lebih kurang 19 KM.

Desa Padang Sawah mempunyai 4 Dusun yaitu, yang berdiri dari 8 RW 16 RT. Sedangkan mengenai batas wilayah Desa Padang Sawah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Sungai Raja/Tanjung Mas
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Liti
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kuntu
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Domo

Sedangkan mengenai iklim Desa Padang Sawah tidak jauh berbeda dengan lainnya yaitu dengan iklim tropis.¹

B. Keadaan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam masalah sosial ekonomi penduduk khususnya. Karena disamping berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk juga akan berpengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi suatu daerah.² Oleh karena itulah maka proses pembangunan penduduk merupakan modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa dengan demikian penduduk adalah investasi yang sangat menentukan terhadap kemajuan pembangunan. Untuk itu tingkat perkembangan sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik tahun 2009, jumlah penduduk Desa Padang Sawah sampai saat sekarang ini berjumlah 2.125 jiwa dengan 525 KK (kepala keluarga). Untuk mengetahui kondisi penduduk Desa Padang Sawah dapat dilihat berdasarkan tabel di bawah ini:

¹ Sumber data: Kantor Desa Padang Sawah, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar tahun 2015.

² Hertomo, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet. ke-1, hal. 9.

TABEL I.1
KONDISI PENDUDUK DESA PADANG SAWAH
BERDASARKAN UMUR DAN JENIS KELAMIN

NO	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-5 tahun	79	72	151
2	6-10 tahun	101	90	191
3	11-15 tahun	189	120	309
4	16-20 tahun	140	185	325
5	21-55 tahun	386	523	909
6	56 tahun keatas	124	116	240
	Jumlah	1.019	1.106	2.125

Sember Data: Statistik Kantor Kepala Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri, 2015.

Dari tabel di atas terlihat jumlah penduduk Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar adalah 2.125 jiwa. Jadi jumlah laki-laki berjumlah 1.019 jiwa dan perempuan, berjumlah 1.106 jiwa, jadi jumlah penduduk antar laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda. Dan dari tabel di atas jumlah penduduk terbesar pada usia (21-55), yaitu 909 jiwa dan jumlah terkecil pada usia (0-5) yaitu 151 orang.

C. Pendidikan Penduduk

Pendidikan merupakan tolak ukur maju tidaknya suatu masyarakat, artinya semakin tinggi rata-rata tingkat pendidikan suatu masyarakat semakin tinggi pula kemajuan yang dapat dipemukiman tersebut. Dan semakin rendah tingkat pendidikannya maka semakin rendah juga kemajuannya. Sehingga jika suatu komunitas masyarakat ingin maju dan berkembang secara baik maka pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya manusianya (SDM) harus diperbaiki, dibina dan dikembangkan secara sungguh-sungguh.

Dalam suatu masyarakat tingkat pendidikan yang memiliki sangat menentukan terhadap lajunya arus perkembangan pembangunan yang dilakukan, dengan tingkat pendidikan yang memadai dari individu akan menambah sumber daya manusia yang berkualitas, karena sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam proses pembangunan selain sumber daya alam. Tingkat pendidikan yang ada di Desa Padang Sawah dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL II. 1
TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA PADANG
SAWAH

NO	Pendidikan	Jumlah
1	Akademi/Perguruan Tinggi	150 orang
2	SLTA/ Sederajat	225 orang
3	SLTP/ Sederajat	250 orang
4	SD	340 orang
	Jumlah	926 orang

Sumber data : Kantor Kepala Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri, Tahun 2015.

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa para responden banyak yang menuntut ilmu pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 340 orang, yang pendidikan SLTP / sederajat dengan jumlah 250 orang, yang berpendidikan SLTA dengan jumlah 225 orang, dan pendidikan Akademik / perguruan tinggi dengan jumlah 150 orang.

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Padang Sawah telah ada yaitu: TK, SDN, dan MDA Swasta. Sementara untuk setingkat SLTP dan SMU/ Sederajat masyarakat menyekolahkan anaknya keluar Desa yaitu ke Kuntu, Lipatkain dan ada juga Pekanbaru atau di luar Pekanbaru. Sarana pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam menunjang keberhasilan

peserta didik dalam memahami dan mempelajari disiplin ilmu. Selain itu sarana pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang menunjang lancarnya proses belajar mengajar. Adapun mengenai pendidikan yang ada di Desa Padang Sawah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL II. 2

**SARANA PENDIDIKAN DI DESA PADANG SAWAH
KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	SD	2 buah
2	MDA	2 buah
3	TK	1 buah
	Jumlah	5 buah

Sumber data: Kantor Kepala Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri, Tahun 2015.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pendidikan SDN (Sekolah Dasar Negeri) di Desa Padang Sawah adalah 2 buah, (Taman Kanak-Kanak) berjumlah 1 buah, dan MDA (Madrasah Ibtida'yah) berjumlah 2 buah. Menjadi jumlah keseluruhan adalah 5 buah.

D. Mata Pencaharian Penduduk

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, dapat diketahui bahwa tingkat perekonomian masyarakat Desa Padang Sawah ada yang golongan atas, menengah, dan golongan bawah. Kebanyakan dari masyarakat bekerja sebagai petani. Namun demikian sebagian masyarakat ada juga yang hidup sebagai pegawai negeri, pengrajin industri rumah tangga, pedagang, dan jasa

Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel di bawah ini:

TABEL III. 1
JENIS MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA
PADANG SAWAH KECAMATAN KAMPAR KIRI
KABUPATEN KAMPAR

NO	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pegawai Negeri	30 orang
2	Pengrajin Industri Rumah Tngga	5 orang
3	Pedagang	200 orang
4	Pensiun	20 orang
5	Petani	650 orang
6	Jasa	40 orang
	Jumlah	945 orang

Sumber data : Kantor Kepala Desa Padang Sawah Kecamatan Kmpar Kiri, Tahun 2015.

Data di atas menunjukkan bahwa umumnya masyarakat Desa Padang Sawah dalam memenuhi kehidupannya banyak yang bertani yaitu sebanyak 650 orang. Sedangkan profesi yang paling jarang adalah sebagai pensiun yaitu sebanyak 5 orang.

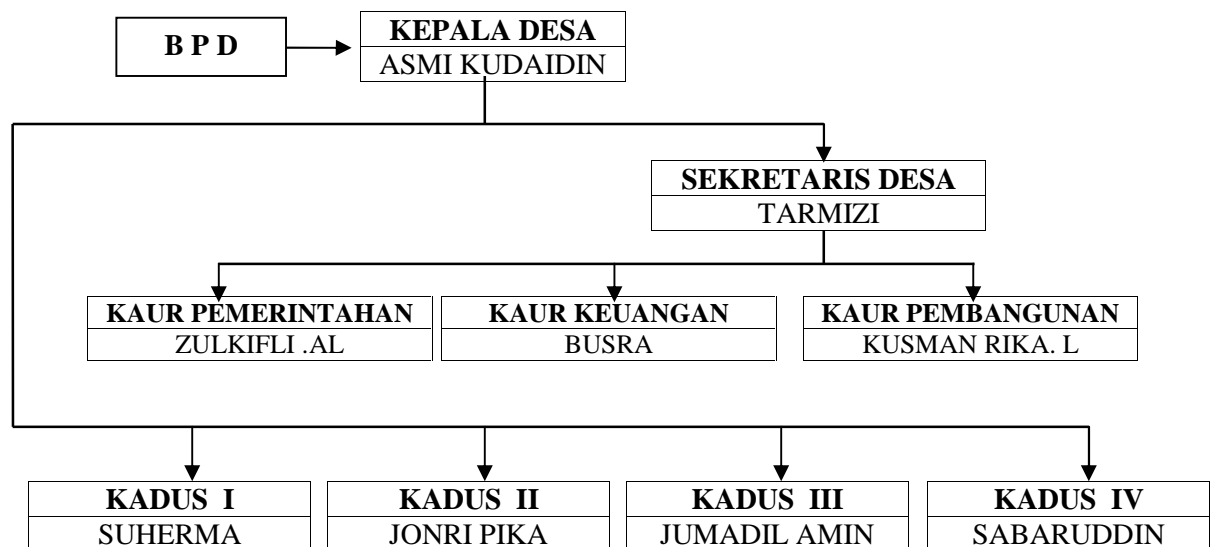
E. Pemerintah

Pemerintahan Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, tidak jauh berbeda dengan Desa-Desa lainnya. Dalam struktur perangkat Desa, Pemerintah Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang ditunjuk melalui proses Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) langsung dengan sistem Demokrasi dan mengutamakan putra terbaik dari Desa dan memahami tentang Pemerintahan Desa.

Pelaksanaan kegiatan administrasi Pemerintahan Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, seorang Kepala Desa, seorang Sekretaris Desa (Sekdes), beberapa orang Kepala Urusan (Kaur) dan beberapa orang Kepala Dusun (Kadus). Kepala Desa merupakan eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan Desa dan dilakukan pengawasan oleh legislatif Desa yang disebut dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

TABEL IV. 1

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA PADANG SAWAH
KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**



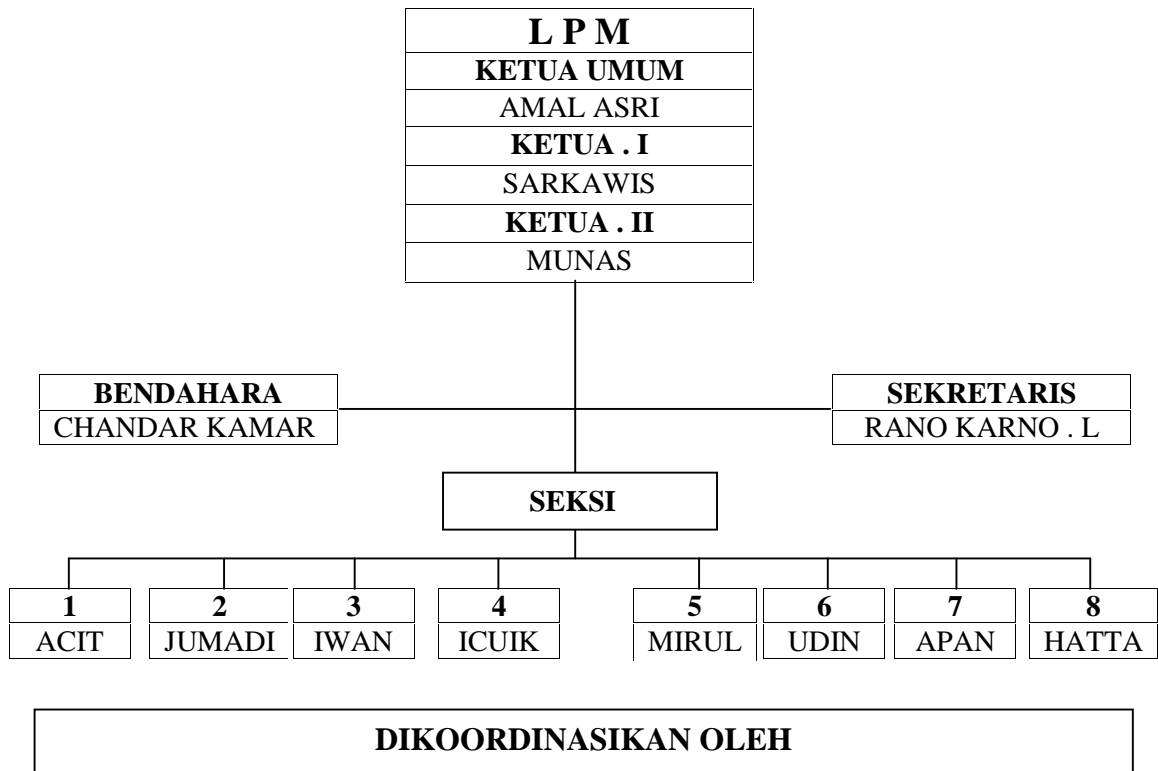
Adapun uraian tugas dari perangkat Desa adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa mempunyai tugas dalam mengkoordinir semua kegiatan penyelenggaraan pemerintah Desa dan pembangunan Desa. Kepala Desa dalam melakukan pekerjaannya bertanggung jawab kepada camat.
2. Sekretaris Desa merupakan wakil dari Kepala Desa yang bertugas dalam membantu kerja Kepala Desa dalam administrasi Pemerintahan Desa.

3. Kepala Urusan (Kaur) Pemerintahan yang bertanggung jawab langsung kepada tugas pokok dalam urusan administrasi bidang pemerintahan.
4. Kepala Urusan (Kaur) pembangunan yang bertanggung jawab langsung kepada tugas pokok dalam urusan pembangunan Desa.
5. Kepala Dusun (Kadus) merupakan wakil dari Kepala Desa Setiap dusun yang ada. Kepala dusun bertanggung jawab langsung kepada Kepala Desa dalam urusan pemerintahan dan pembangunan pada tingkat dusun masing-masing.³

³ Sumber data: Kantor Kepala Desa Padang Sawah Kecamatan Kmpar Kiri, Tahun 2015.

TABEL IV. II
STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT



KETUA UMUM	
1.	SEI AGAMA
2.	SEI DIKPORA
3.	SEI KES DAN KESEHATAN SOSIAL

KETUA . I	
4.	SEI EKONOMI DAN KOPERASI UKM
5.	SEI KEAMANAN TIBMAS DAN HUKUM
6.	SEI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

KETUA .II	
7.	SEI BUDAYA DAN ADAT ISTIADAT
8.	SEI LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Adapun uraian tugas dari struktur organisasi lembaga pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Ketua umum mempunyai tugas dalam mengkoordinir semua kegiatan penyelenggaraan lembaga pemberdayaan Desa. Dan mengemban amanah dari kepala Desa.
2. Bendahara mempunyai tugas sebagai mengelolah dana masukan dan pengeluaran, untuk lembaga pemberdayaan.
3. Sekretaris mempunyai tugas yaitu mencatat atau mendokumentasikan segala sesuatu kegiatan yang bersangkutan dengan pemberdayaan masyarakat.
4. Seksi mempunyai tugas yaitu mengkoordinir segala sesuatu yang menyangkut pemberdayaan masyarakat seperti pengembangan dalam bidang agama, dikpora, atau pun kesenian dan kesehatan sosil dalam masyarakat.⁴

F. Agama dan Budaya Masyarakat

Agama merupakan salah satu faktor yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan seseorang atau masyarakat. Agama juga diakui sebagai salah satu bahkan satu-satunya sumber nilai, baik moral maupun spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar serta paling tinggi harganya bagi setiap jenjang kehidupan manusia. Agama

⁴ Sumber data: Kantor Kepala Desa Padang Sawah Kecamatan Kmpar Kiri, Tahun 2015.

juga mampu memberikan motivasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga ia dapat menjadi manusia yang utuh. Penduduk yang ada di Desa Padang Sawah memeluk agama Islam, dan adapun jumlah sarana tempat ibadah masyarakat Desa Padang Sawah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL V. 1

**SARANA IBADAH DI DESA PADANG SAWAH
KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR**

NO	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Surau/Mushalla	9 buah
	Jumlah	10 buah

Sumber data : Kantor Kepala Desa Padang Sawah Kecamatan Kampar Kiri Tahun 2015.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana tempat ibadah di Desa Padang Sawah yaitu Masjid ada 1 buah, dan Surau/ Musholla ada 9 buah. Jadi jumlah keseluruhan tempat ibadah di Desa Padang Sawah adalah 10 buah.

Uraian kegiatan keagamaan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Masjid itu merupakan tempat kegiatan keagamaan seperti shalat lima waktu, shalat jum'at, acara-acara besar seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'rad, dan mengadakan acara MTQ ketika bulan Ramadhan.
2. Surau/ Mushallah merupakan tempat kegiatan keagamaan masyarakat pada waktu bulan Ramadhan. seperti hataman al-Quran, dan tempat berkumpulnya sesama suku.

Kebudayaan merupakan hasil karya, rasa dan cipta masyarakat dapat digunakan untuk melindungi manusia dari ancaman atau bencana alam. Di samping itu kebudayaan dapat dipergunakan untuk mengatur hubungan dan sebagai wadah segenap manusia sebagai anggota masyarakat.

Masyarakat di Desa Padang Sawah sangat memegang kebudayaan yang ditandai dengan adanya berbagai suku. Adapun nama-nama suku yang ada di Desa Padang Sawah yaitu:

1. Suku Domo
2. Suku Piliang
3. Suku Patopang
4. Suku Melayu⁵

⁵ Ahmad Syafi'I D.K, (nininik mamak), *wawancara*, Padang Sawah, tanggal 15 April 2015.

Walaupun masyarakat di Desa Padang Sawah ini memiliki berbagai suku akan tetapi dalam kebudayaan atau adat yang berlaku tetap sama tidak ada perbedaan antara satu suku dengan suku yang lainnya.

Setiap pendatang yang tinggal di Desa Padang Sawah diharuskan memasuki salah satu suku yang ada di Desa sesuai dengan keinginan mereka, walaupun mereka sebelumnya menjadi penduduk Desa tersebut sudah memiliki suku. Selain pemerintahan Desa yang memegang peran penting dalam kebudayaan di Desa ini juga ada namanya ninik mamak. Dan ninik mamak ini lah yang akan membantu menyelesaikan segala perkara yang timbul pada masyarakat Desa Padang Sawah.

Selain ninik mamak di Desa Padang Sawah juga memiliki alim ulama yang biasa disebut atau dipanggil dengan Buya, adapun Buya ini berfungsi sebagai imam shalat lima waktu, mengisi acara pada waktu-waktu tertentu seperti maulid Nabi, dan juga ceramah mingguan dalam wirit yasin dan khususnya pada bulan ramadhan mereka ini sangat berperan penting dalam mengisi acara-acara yang bersifat Islami. Seorang Buya pernah menyampaikan di dalam ceramahnya tentang wasiat, beliau pernah menerangkan atau menyinggung sebagian kecil saja tentang wasiat. Dan tidak menerangkan secara keseluruhan dari wasiat. Sebagaimana pengakuan dari seorang Buya beliau mengatakan “Saya pernah memberikan ceramah tentang wasiat tetapi hanya menyinggung sedikit tentang wasiat dalam Islam” dan menurut beliau “wasiat adalah sebuah pesan (*umanat*) yang disampaikan kepada seseorang terhadap

peninggalannya sebelum pewasiat meninggal dunia”.⁶ Akan tetapi adat yang berlaku pada masyarakat Desa Padang Sawah juga sudah mengatur tentang wasiat seperti waktu pelaksanaan wasiat, tempat pelaksanaan wasiat dan orang yang membantu serta cara pelaksanaan wasiat dan masing-masing bagian dari harta pewasiat yang ada di Desa Padang Sawah. Seperti yang telah diungkapkan oleh salah seorang ninik mamak yaitu “saya mengetahui tentang wasiat, dan wasiat itu di berikan kepada siapa-siapa saja yang akan di berikan oleh pewasiat, serta berapa saja dari harta yang diberikan oleh pewasiat kepada orang yang diinginkannya”.⁷

⁶ Baihaqi (alim ulama), *wawancara*, Padang Sawah, tanggal 3 Juni 2015.

⁷ Darnius (ninik mamak), *wawancara*, Padang Sawah, tanggal 3 Juni 2015.